

**GAMBARAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA
DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI KM6 DAN DI PANTI
JOMPO DHARMA BAKTI KM7 PALEMBANG 2012**



SKRIPSI

OLEH :

RATNA SARTIKA

No. Mhs : 04081004012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

S
617.601
Rat
g
2012

Reord : 21103
Key : 21567



**GAMBARAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA
DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI KM6 DAN DI PANTI
JOMPO DHARMA BAKTI KM7 PALEMBANG 2012**



SKRIPSI

OLEH :

RATNA SARTIKA

No. Mhs : 04081004012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

**GAMBARAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA
DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI KM6 DAN PANTI JOMPO
DHARMA BAKTI KM7 PALEMBANG TAHUN 2012**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Ratna Sartika

04081004012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

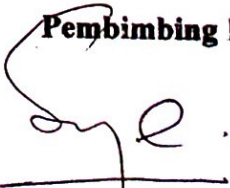
**GAMBARAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA
DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI KM6 DAN PANTI JOMPO
DHARMA BAKTI KM7 PALEMBANG TAHUN 2012**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2012

Menyetujui

Pembimbing I



drg. Suryadi Muchzal, M.Kes

Pembimbing II



drg. Bertha Aulia

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL

SKRIPSI YANG BERJUDUL

**GAMBARAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA
DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI KM6 DAN PANTI JOMPO
DHARMA BAKTI KM7 PALEMBANG TAHUN 2012**

Oleh:

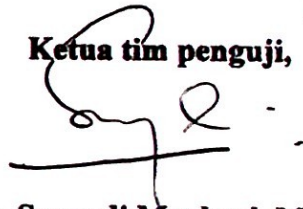
RATNA SARTIKA

04081004012

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya
Pada Tanggal 31 Oktober 2012**

Palembang, November 2012

Ketua tim penguji,



**drg. Suryadi Muchzal, M.Kes
NIP 197303202008031001**

Anggota



**Drg. Bertha Aulia
NIP 198506292010122005**

Anggota



**drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP 195303071981112001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi



**Drg. Emilia Ch. Prasetyanti, Sp.Ort, MM. Kes
NIP 195805301985032002**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Semua orang berhak untuk setuju bahkan berhak untuk tidak setuju sekalipun”

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya*
- ❖ Mama Papa tercinta dan tersayang, “the best support system ever”*
- ❖ Teman-teman seperjuanganku, PSKG Universitas Sriwijaya*
- ❖ Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“GAMBARAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA TERATAI KM6 DAN PANTI JOMPO DHARMA BAKTI KM7 PALEMBANG TAHUN 2012”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran gigi di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Dalam membuat skripsi, penulis mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. drg. Emilia CH.Prasetyanti, Sp.Ort, MM.Kes, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang.
2. drg. Suryadi Muchzal.M.Kes, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran.

3. drg, Bertha Aulia selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran.
4. drg, Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang yang dengan tulus dan ikhlas memberikan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang kedokteran gigi.
6. Seluruh jajaran staf dan pihak yang berwenang di Panti Jompo Tresna Werdha Teratai dan di Panti Jompo Dharma Bakti Palembang yang dengan kebaikan hati telah membantu penulis dalam kelancaran selama melakukan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf pengelola tata usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang.
8. Keluarga penulis, Ayahanda, Farid Rusdi, dan Ibunda, Yuni Susanti, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan mendukung secara moril dan materil selama penulis menjalankan masa studi sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kakanda tersayang, Juliansyah yang telah memberikan dukungan dan doa hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat tersayang "*Princess*" Nessia Aidila Putri, Paramitha Ruana, Yulyananda Firasty yang telah membantu penulis selama mengerjakan skripsi. Teman-teman seperjuangan Gusti dan Netnet yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan, oleh sebab itu, diharapkan kritik dan saran dari yang berkepentingan agar skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan profesi Kedokteran Gigi serta dapat berguna bagi masyarakat.

Palembang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan.....	3
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	4
1.4.3 Bagi Implikasi Klinis.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Pengertian Lansia.....	5
2.2 Teori-Teori Proses Menua.....	6
2.2.1 Teori Biologis.....	6
2.2.1.1 Teori Jam Genetik.....	7
2.2.1.2 Teori Interaksi Selular.....	7
2.2.1.3 Teori Mutasi Somatik.....	8
2.2.1.4 Teori Sisa Hasil Metabolisme.....	8
2.2.1.5 Teori Rantai Silang.....	9
2.2.1.6 Teori Neuroendokrin.....	9
2.2.2 Teori Psikososial.....	10
2.2.2.1 <i>Disengagement Theory</i>	10
2.2.2.2 Teori Aktivitas.....	10
2.2.2.3 Teori Kontinuitas.....	11
2.2.2.4 Teori Subkultur.....	11
2.2.2.5 Teori Stratifikasi Usia.....	11
2.2.2.6 Teori Penyesuaian Individu dengan Lingkungan.....	12
2.3 Perubahan Jaringan Tubuh Akibat Proses Menua.....	12
2.4 Perubahan Kondisi Gigi dan Mulut pada Lansia.....	13
2.4.1 Perubahan Jaringan Rongga Mulut pada	

	Lansia	14
	2.4.1.1 Perubahan pada Gigi dan Jaringan Penyangga	14
	2.4.1.2 Perubahan pada <i>Intermaxillary Space</i>	26
	2.4.1.3 Perubahan pada Efisiensi Alat Kunyah.....	27
	2.4.1.4 Perubahan pada Mukosa Mulut dan Lidah	28
	2.4.2 Keluhan dalam Mulut.....	29
	2.4.2.1 Sindroma Mulut Terbakar.....	29
	2.4.2.2 Gangguan Rasa Pengecap	29
	2.4.2.3 Xerostomia	30
	2.4.3 Karies Akar Gigi	31
	2.4.4 Penyakit Periodontal	33
	2.4.4.1 Gingiva.....	33
	2.4.4.2 Ligamen Perodontal.....	33
	2.4.4.3 Tulang Alveolar.....	33
	2.4.4.4 Sementum	34
	2.4.5 Kelainan Mukosa Mulut.....	35
	2.4.5.1 Lesi yang berhubungan dengan Gigi Tiruan.....	35
	2.4.5.1.1 <i>Denture Stomatitis</i>	35
	2.4.5.1.2 <i>Cheilitis Angularis</i>	36
	2.4.5.2 Hiperplasi karena Gigi Tiruan.....	36
	2.4.5.2.1 <i>Epulis Fisuratum</i>	36
	2.5 Kerangka Teori.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	39
	3.1 Jenis Penelitian	39
	3.2 Tempat dan Sampel Penelitian	39
	3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
	3.3.1 Populasi Penelitian.....	39
	3.3.2 Sampel Penelitian.....	39
	3.4 Definisi Operasional	40
	3.5 Bahan dan Alat Penelitian.....	43
	3.6 Prosedur Penelitian	43
	3.7 Pengumpulan Data.....	43
	3.8 Analisis Data	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
	4.1 Hasil Penelitian.....	45
	4.1.1 Analisis Univariat.....	45
	4.1.2 Analisis Bivariat.....	50
	4.2 Pembahasan.....	54

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
	5.1 Kesimpulan.....	57
	5.2 Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Edentulous.....	15
Gambar 2 Kelas I edentulous total menggunakan sistem PDI.....	16
Gambar 3 Kelas II edentulous total menggunakan sistem PDI.....	17
Gambar 4 Kelas III edentulous total menggunakan sistem PDI.....	19
Gambar 5 Kelas IV edentulous total menggunakan sistem PDI.....	21
Gambar 6 Kelas I edentulous sebagian menggunakan sistem PDI.....	22
Gambar 7 Kelas II edentulous sebagian menggunakan sistem PDI.....	23
Gambar 8 Kelas III edentulous sebagian menggunakan sistem PDI.....	25
Gambar 9 Kelas IV edentulous sebagian menggunakan sistem PDI.....	26
Gambar 10 Sistem skor pada FTU.....	28
Gambar 11 Mulut kering.....	31
Gambar 12 Karies akar.....	32
Gambar 13 <i>Denture stomatitis</i>	35
Gambar 14 <i>Cheilitis angularis</i>	36
Gambar 15 <i>Epulis fisuratum</i>	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	45
Tabel 2	46
Tabel 3.....	46
Tabel 4.....	47
Tabel 5.....	47
Tabel 6.....	48
Tabel 7.....	49
Tabel 8.....	49
Tabel 9.....	50
Tabel 10.....	51
Tabel 11.....	52
Tabel 12.....	53

ABSTRAK

Lansia adalah seseorang yang mengalami proses menua dilihat dari penambahan umur serta penurunan fungsi fisik. Salah satunya adalah hilangnya sebagian atau seluruh. Hal itu bisa disebabkan karena adanya gigi yang karies, adanya penyakit periodontal juga kesehatan mulut yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Teratai dan Panti Jompo Dharma Bakti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional. Penelitian ini dilakukan di Panti Jompo Tresna Werdha Teratai dan Panti Jompo Dharma Bakti Palembang. Sampel penelitian adalah sebesar 86 orang lansia. Data didapatkan dari pemeriksaan klinis yaitu indeks DMF-T, indeks CPITN, indeks PDI, dan penyakit jaringan lunak rongga mulut. Data yang ada akan dianalisis dengan uji beda, *Chi-square*. Hasil statistik menunjukkan ada perbedaan bermakna pada kebutuhan perawatan periodontal dan penyakit jaringan lunak rongga mulut di kedua panti jompo dan tidak ada perbedaan bermakna pada status karies dan keadaan edentulous. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah tidak terdapat perbedaan gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut di kedua panti jompo.

Kata kunci: lansia, indeks DMF-T, indeks CPITN, indeks PDI

ABSTRACT

The elderly was a person who passed the aging process with the increase of age and decrease of physical function. A total or partial lose of teeth could be marked of aging process. It could be caused by the caries, periodontal disease, and also poor of oral hygiene. The purpose of this study was to knowing the differences of oral and teeth appearance in elderly at Tresna Werdha Teratai Institution and Dharma Bakti Institution. The methodology used in this study was a descriptive observational. The study was conducted at Tresna Werdha Teratai Institution and Dharma Bakti Institution Palembang. The sample for this study was 86 persons. Data was obtained from clinical examinations form DMF-T index, CPITN index, PDI index, and the disease of oral soft tissues. Existing data would be analyzed by the Chi-square test. The result of statistical analysis showed that there was a significant differences of disease of oral soft tissues and periodontal treatment needs while there was no significant differences of caries and edentulous at both of institutions. It was concluded that there was no differences of appearance of oral and teeth in elderly at both of institutitions.

Keywords: elderly, DMF-T ondex, CPITN index, PDI index



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk. Dengan semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia terus meningkat dari tahun ke tahun.¹ Di seluruh dunia, penduduk lansia tumbuh dengan sangat cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya. Diperkirakan mulai tahun 2010 akan terjadi ledakan jumlah penduduk lanjut usia di dunia. Hasil prediksi menunjukkan bahwa persentase penduduk lanjut usia akan mencapai 9,77 persen dari total penduduk pada tahun 2010 dan menjadi 11,34 persen pada tahun 2020.¹

Penduduk lansia di Indonesia dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2007 dengan jumlah penduduk lanjut usia sebesar 18,96 juta jiwa dan meningkat menjadi 20.547.541 pada tahun 2009 (U.S. Census Bureau, International Data Base, 2009). Jumlah tersebut termasuk terbesar keempat setelah China, India dan Jepang. Pada tahun 1990, jumlah manusia yang berumur lebih dari 65 tahun adalah sekitar 4% di Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk lansia lebih dramatis lagi terjadi di Eropa. Sebagai contoh pada tahun 1988, terdapat 15% penduduk Inggris dan Jerman yang berusia 65 tahun atau lebih.² Badan kesehatan dunia (WHO) mengatakan bahwa penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang akan mencapai angka 11,34% atau tercatat 28,8 juta orang, jumlah balita

yang diperkirakan mencapai 6,9% yang menyebabkan jumlah penduduk lansia terbesar di dunia.³ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, di Indonesia pada tahun 2005 jumlah lansia yang berusia 60 tahun ke atas sebanyak 15.814.500 jiwa, sedangkan di propinsi Sumatera Selatan sebanyak 664.900 jiwa.⁶

Fenomena terjadinya peningkatan itu disebabkan oleh perbaikan status kesehatan akibat kemajuan teknologi dan penelitian-penelitian kedokteran, transisi epidemiologi dari penyakit infeksi menuju penyakit degeneratif. Fenomena tersebut tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan karena dengan semakin bertambahnya usia, fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mendel, status kesehatan gigi dan mulut pada lansia ditandai dengan meningkatnya kehilangan gigi, kebersihan mulut yang buruk, penyakit periodontal, karies akar gigi, erosi, abrasi, dan kanker mulut. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Beck dan Burt, karies gigi juga merupakan masalah yang signifikan bagi lansia. Karies akan menyerang lebih dari 63% penderita usia 65-69 tahun dan menyerang lebih dari 70% penderita usia 75-79 tahun.⁹

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar, di Sumatera Selatan pada tahun 2007, jumlah lansia yang berusia 65 tahun ke atas yang memiliki pengalaman karies sebanyak 71,2%.¹⁰ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kemampuan mempertahankan oral hygiene yang baik, sedangkan yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi sebanyak 31,4%, penambalan/pencabutan/bedah

gigi sebanyak 43,5%.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar lansia memiliki kemauan membuka mulutnya untuk dapat diberikan tindakan dari tenaga medis gigi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran “Kondisi Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia” di dua Panti Jompo yaitu Panti Jompo milik swasta, Dharma Bakti, yang terletak di daerah KM 7 kota Palembang dan Panti Jompo milik pemerintah, Tresna Werdha Teratai, yang terletak di Jalan Sosial KM 6 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia di Panti Jompo Dharma Bakti KM 7 Palembang dengan Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan kondisi kesehatan gigi dan mulut lansia di Panti Jompo Dharma Bakti KM 7 Palembang dan Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang.

b. Tujuan Khusus

- Mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut lansia di Panti Jompo Dharma Bakti KM7 Palembang
- Mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk memperoleh gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut lansia di Palembang khususnya Panti Jompo Dharma Bakti KM 7 Palembang dan Panti Jompo Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai data awal tentang gambaran kondisi mulut lansia pada penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Implikasi Klinis

Sebagai data awal bagi puskesmas untuk program pada posyandu lansia dan UKGM D.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tamher. S, Noorkasiani. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Hal: 105.
2. Mayvira, Shelly. 2009. *Prevalensi dan Distribusi Lesi-Lesi Mukosa Mulut Pada Manusia Lanjut Usia di Panti Jompo Abdi Dharma Asih Binjai, Sumatera Utara Tahun 2008*. Universitas Sumatera Utara.
3. Fatmah. 2006. *Persamaan Tinggi Badan Manusia Usia Lanjut Berdasarkan Usia dan Etnis Pada 6 Panti Terpilih di DKI Jakarta dan Tangerang Tahun 2005*. Makara Kesehatan.
4. Govinda, Arya. 2008. *Kesehatan Usia Lanjut*. <http://www.seputar-indonesia.com/> (diakses tanggal 24 februari 2012)
5. Departemen Kesehatan RI. 2003. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta. Hal: 23.
6. Badan Pusat Statistik. 2008.
http://www.datastatistikindonesia.com/component/option,com_tabel/task,Ite mid,165/ (diakses tanggal 15 februari 2012)
7. Subijanto, Redhono D, Frista Y. 2011. *KIE: Pembinaan Posyandu Lansia Guna Pelayanan Kesehatan Lansia*. Edisi revisi II. Surakarta: FK Universitas Sebelas Maret. Hal: 5.
8. Martono H, Pranata K. 2009. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Edisi revisi IV. Jakarta: FK Universitas Indonesia. Hal: 689
9. Sagala, Irawati. 2005. *Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia*. Universitas Sumatera Utara.
10. Departemen Kesehatan RI. 2008. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta. Hal: 130.
11. Arrayan, Rakha. 2008. *Gangguan Sistem Integumen Pada Lansia*. Hal : 6
http://www.sribd.com/doc/5427651/2/pengertian_lansia (diakses tanggal 25 Februari 2012)
12. Santoso H, Ismail A. 2009. *Memahami Krisis Lanjut Usia*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. Hal : 2
13. Mutiara, Erna. 2003. *Karakteristik Penduduk Lanjut Usia di Propinsi Sumatera Utara Tahun 1990*. Sumatera Utara. FKM USU.
14. Suleeman c, Ismail A. 2000. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hal : 218

15. Wijayanti. 2008. *Hubungan Kondisi Fisik RTT Lansia Terhadap Kondisi Sosial Lansia di RW 03 RT 05 Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Candisari*. Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman.
16. Maryam, Siti, dkk. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Lansia*. Jakarta: Trans Info Media. Hal : 1.
17. Suhartin, Pratiwi. 2010. *Teori Penuaan, Perubahan Pada Sistem Tubuh dan Implikasinya Pada Lansia*. Semarang. FK Undip. Hal : 7.
18. Wayunita D, Fitrah. 2010. *Memahami Kesehatan Pada Lansia*. Jakarta. Trans Info Media. Hal : 2
19. Harty F.J, Ogston R. 1995. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC. Hal : 102.
20. Syekhu. 2009. *Evaluasi Kebutuhan Gigi Tiruan Pada Usia Lanjut*. Jaringskripsi. Wordpress.com/2009/09/24/ (diakses tanggal 26 februari 2012)
21. Anonymous.
www.prosthodontics.org/patients/completedenturebeforeafter.asp (diakses tanggal 26 februari 2012)
22. Anonymous.2010. www.med-esthetic/smilgallery.aspx (diakses tanggal 26 februari 2012)
23. Baum, Phillips, Lund. 1997. *Buku Ajar Ilmu Konservasi Gigi*. Edisi III. Jakarta: EGC. Hal : 36.
24. Kidd, E. 2006. *Karies Gigi. Dalam Perawatan Gigi Terpadu untuk Lansia*. Jakarta: EGC. Hal: 102
25. Pemeriksaan DMF-T http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-395
26. Mc Garry Thomas et all. *Classification system for partial edentulism*. Journal of Prosthodontic.2002.
27. Pemeriksaan Gingival
Indeks.<http://www.scribd.com/doc/58729618/Gingival-Index-Plak-Indeks>.
28. Adiatman M elissa, Ueno M, Ohnuki M, dkk. *Functional Tooth Units and Nutritional Status of Older People in Care Homes in Indonesia*. Gerodontology J. 2012.
29. Ueno M, Yanagisawa T, Shinada K, dkk. *Category of Funtional Tooth Units in Relation to the Number of Teeth and Masticatory Ability in Japanese Adults*. Clin Oral Invest. Springer. 2009.
30. Sagala, Irawati. 2005. *Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia*. Universitas Sumatera Utara.